

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, karena persaingan bukan hanya berasal dari dalam negeri tetapi berasal juga dari luar negeri. Untuk itu perusahaan harus dapat mengembangkan potensinya secara maksimal supaya dapat tetap bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Untuk dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan daya saing yang kuat sehingga dapat mempertahankan eksistensinya dalam kehidupan perekonomian jangka panjang dengan cara beroperasi secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dalam jangka waktu yang panjang, dengan menggunakan segala kemampuan, metode-metode dan alat-alat yang dimilikinya. Untuk itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan hasil penjualannya karena penjualan merupakan tulang punggung bagi perusahaan. Dengan meningkatkan penjualan, perusahaan dapat meningkatkan penghasilannya dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, penjualan dalam suatu perusahaan harus mendapat perhatian khusus dalam arti penjualan itu dikendalikan sebaik-baiknya, agar volume

penjualan dapat menghasilkan pendapatan yang diperlukan untuk kelangsungan hidup operasi perusahaan selanjutnya.

Perkembangan perusahaan akan diikuti oleh bertambahnya kegiatan dan jumlah karyawan, menyebabkan kemampuan pimpinan perusahaan untuk mengawasi setiap tahap kegiatan perusahaan akan berkurang. Dalam hal ini manajer harus menilai apakah pengendalian intern yang telah ditetapkan dapat berjalan semestinya, yaitu apakah kebijakan prosedur yang ada telah ditaati. Untuk itu diperlukan pemeriksaan dan penilaian terhadap kebijakan dan prosedur yang telah digariskan yang dilakukan melalui suatu pemeriksaan intern yang merupakan bagian penting dari pengendalian intern.

Dengan adanya Struktur Pengendalian Intern yang memadai akan membantu manajer dalam memberikan informasi yang cukup akurat untuk membuat suatu keputusan yang tepat dan cepat demi kelangsungan hidup perusahaan, dimana untuk menciptakan informasi yang cukup akurat, tepat dan cepat diperlukan adanya upaya peningkatan efektivitas Struktur Pengendalian Intern. Salah satu unsur yang penting adalah adanya suatu bagian dalam perusahaan yang bertugas untuk menilai kelayakan dan keefektifan Struktur Pengendalian Intern yang ada serta bertugas untuk menilai kualitas kegiatan yang telah dijalankan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai bagaimana peranan pemeriksaan intern dalam hubungannya dengan penjualan yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan. Dimana pos keuangan tersebut merupakan bagian terpenting dalam kelangsungan hidup

perusahaan, karena tinggi rendahnya laba yang diperoleh, sangat tergantung dari banyaknya kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Atas latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang diberi judul : “ Peranan Audit Intern dalam Menunjang Efektifitas Struktur Pengendalian Intern Penjualan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengendalian Intern atas penjualan pada PD X ?
2. Bagaimana peranan Audit Intern dalam mengefektifkan pengendalian intern penjualan pada PD X ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah penulis sebutkan diatas maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas pengendalian Intern penjualan yang telah diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui peranan Audit Intern terhadap pengendalian Intern penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini akan bermanfaat dan berguna bagi :

1. Bagi Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan bagi manajer perusahaan dalam melaksanakan pengendalian terhadap prosedur penjualan.
2. Bagi Penulis
 - a. Membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan praktek yang ada dalam dunia usaha.
 - b. Menambah pengetahuan penulis mengenai praktek-praktek pemeriksaan atas laporan keuangan.
3. Bagi rekan-rekan mahasiswa, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang serupa

1.5 Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan berkembangnya perusahaan, maka kemampuan manajer untuk mengawasi kegiatan perusahaan secara langsung makin berkurang, sedangkan manajer dituntut untuk mempunyai sikap dan cara kerja yang professional dalam mencapai hasil-hasil yang telah digariskan oleh perusahaan

Adapun pos keuangan yang mempunyai peran penting dalam perusahaan guna kelangsungan hidup perusahaan yaitu penjualan. Karena dari penjualan ini, perusahaan akan memperoleh pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya maka akan diperoleh laba yang akan digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengawasi aktivitas penjualan maka diperlukan

suatu pengendalian yang andal. Apabila Internal Audit suatu perusahaan andal maka auditor dapat mengandalkan Internal Audit itu dan mempercayai informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Penjualan harus dikelola dan dikendalikan dengan baik agar memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Kegiatan penjualan dapat dilakukan baik tunai maupun dengan cara kredit. Apabila penjualan tersebut dilakukan dengan cara kredit, maka akan dapat menimbulkan piutang bagi perusahaan.

Dengan adanya persaingan yang ketat terutama antar perusahaan yang sejenis, mengakibatkan perusahaan-perusahaan berusaha memperluas penjualan dengan memperlunak jangka waktu kredit. Cara lain yang biasa digunakan yaitu dengan memberikan potongan harga (discount) yang lebih besar apabila pembelian dilakukan secara tunai atau membayar sebelum batas waktu yang ditentukan. Untuk itu diperlukan suatu pengendalian intern yang baik untuk pengawasannya.

Pengendalian ini dapat berfungsi untuk melindungi harta perusahaan, mengecek, kecermatan dan keandalan dari data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan ketaatan pada kebijakan manajer yang telah ditetapkan seperti yang telah dikemukakan oleh SPAP

“ Sistem Pengendalian Intern meliputi organisasi semua metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta miliknya, mengecek, kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi mendorong ditaatinya kebijakan manajer yang telah digariskan “

(IAI 1992 ;29)

Sistem yang akan membantu tugas dari manajer perusahaan adalah suatu sistem pengendalian yang akan mengamankan harta perusahaan, menjamin

keandalan data-data akuntansi, mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan dan meningkatkan efisiensi dalam seluruh operasi perusahaan.

Suatu Struktur Pengendalian Intern yang baik bukan berarti tidak akan terjadi suatu penyalahgunaan, kecurangan maupun penyelewengan dalam perusahaan, tetapi setidaknya-tidaknya akan mencegah terjadinya hal tersebut, agar efisiensi usaha dapat dicapai dan apabila hal tersebut terjadi dapat segera diketahui dan diambil suatu tindakan yang cepat dan tepat. Di samping itu manajer puncak juga memerlukan informasi atas kewajaran laporan keuangannya, khususnya penjualan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dari uraian diatas, maka penulis telah mengemukakan suatu hipotesis sebagai berikut :” Jika Audit Intern berperan secara memadai atas penjualan maka dapat meningkatkan efektifitas Pengendalian Intern penjualan”.

1.6 Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengemukakan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu teori-teori atau pernyataan dengan metode ilmiah

Dalam penyusunan skripsi metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode : deskripsi analisis, dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisa dan mengambil kesimpulan mengenai keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang terdapat dalam perusahaan.

Adapun teknik penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan merupakan tinjauan langsung ke lapangan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara :

- a. Observasi (pengamatan), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung kegiatan operasi perusahaan pada objek penelitian.
- b. Wawancara (Interview), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada staf yang berkaitan yang dapat memberikan gambaran umum mengenai objek yang diteliti.
- c. Kuesioner (Questionnaire), yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh landasan dari berbagai literature, buku-buku, catatan kuliah, artikel-artikel maupun penulisan ilmiah lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk penyusunan skripsi ini dilaksanakan pada PD “X”, yang berlokasi di jalan gang cikapundung, Bandung. Waktu penelitian dilakukan bulan agustus sampai saat ini.